

ABSTRACT

Natalia Yoga, 2000: Yogyakarta :**The influence of setting to Dr. Manette's characterisation**. Faculty of Letters, English Department, Sanata Dharma University.

This thesis deals with Charles Dickens' *A Tale of Two Cities*. The novel was firstly published in the year of 1859. This novel talks about the social gap and injustice in France around 1775. The social gap was produced by the rich minority : the Catholic Church and the Aristocrats. They dominate lower people. They treat lower people badly. The social gap make the rich richer and the poor poorer. This social bad condition provokes the poor to make a revolution in 1789.

This study aims to find out, firstly, the description of setting in the novel. Secondly, the influence of the setting to Dr. Manette's characterisation. This thesis is an analytic study which applies a library research. This study applied the formalistic approach. It helps to discuss the intrinsic elements which will be analysed in this thesis, setting and character. I only concentrate on the novel without examining the external elements, such as: the biographical of the writer, the history of the novel, and the historical background.

The analysis will reveal the description of social gap and social injustice in France at that time and how the physical setting, the Bastille prison, can influence Dr. Manette's characterisation.

The result of this analysis is that the social injustice and social gap and the condition of Bastille prison influence Dr. Manette's characterisation. He became a victim of the injustice which brought him into Bastille. Then, this events influence his behaviour after he is released from the prison. He suffers a mental sickness which is caused by his long suffering in the jail. He becomes unconscious and takes his shoemaking tools to be a shoemaker whenever he remembers his bad past life.

ABSTRAK

Natalia Yoga; 2000. Yogyakarta :**Pengaruh setting terhadap penokohan Dr. Manette**. Fakultas Sastra, Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini akan mengulas novel karya Charles Dickens yang berjudul *A Tale of Two Cities*. Novel ini diterbitkan pertama kali pada tahun 1859. Novel ini mengisahkan tentang kesenjangan sosial yang terjadi di Perancis pada tahun 1775. Kesenjangan ini diakibatkan oleh ulah para kaum minority yang terdiri dari gereja katolik dan aristokrat. Mereka menindas rakyat dengan sewenang-wenang dan kesenjangan ini membuat masyarakat kaya semakin kaya dan masyarakat miskin menjadi semakin miskin. Tetapi pada akhirnya masyarakat kelas bawah berontak dengan kesenjangan ini dan mereka membuat revolusi besar-besaran pada tahun 1789.

Study ini mempunyai tujuan, yang pertama, penggambaran seting pada novel. Yang kedua, bagaimana seting tersebut dapat mempengaruhi karakter Dr. Manette. Dia menderita penyakit mental akibat penderitaannya selama delapan belas tahun terkurung di penjara Bastille.

Skripsi ini adalah studi analisa yang menerapkan metod kepustakaan. Untuk menganalisa permasalahan tersebut, akan digunakan pendekatan obyektif. Ini disebabkan karena bahan yang akan dianalisa adalah unsur-unsur intrinsik, yaitu setting dan karakter. Penulis hanya akan berkonsentrasi pada unsur-unsur intrinsik di dalam novel ini tanpa memeriksa unsur-unsur ekstrinsik lainnya, seperti; biografi pengarang, sejarah ceritanya, dan latar belakang sejarah.

Analisa akan mengungkapkan bagaimana kesenjangan sosial dan ketidakadilan sosial yang terjadi di perancis pada saat itu dan bagaimana kondisi penjara Bastille mempengaruhi kehidupan Dr. Manette selanjutnya.

Hasil dari analisa ini adalah bahwa ketidakadilan dan kesenjangan sosial serta letak penjara Bastille yang sangat terisolasi telah mempengaruhi watak Dr. Manette setelah keluar dari penjara. Dia menderita sakit mental dan tidak tersadarkan diri apabila diingatkan pada masa lalunya yang buruk.